

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Secara umum metode¹ merupakan salah satu upaya ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk dapat memahami dan mengkritisi obyek² serta sasaran suatu ilmu yang sedang diselidiki. Metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian.³ Untuk mengetahui “Implementasi Pendekatan Persuasif Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri Demak”, sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya.

Maka dalam penelitian⁴ ini jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian lapangan (*field reseach*)⁵ yaitu penelitian untuk menemukan realitas apa yang terjadi di lapangan yaitu kelas. Umumnya penelitian lapangan bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam

¹ Metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos* artinya cara atau jalan. Dalam perkembangannya, metode berarti cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu. <http://www.slideshare.net/adelitameidyanti/sosiologi-sebagai-ilmu-dan-metode>

² Objek merupakan sesuatu yang kita amati dan dapat dirasakan oleh indera kita. http://www.kompasiana.com/percumagabakalannemu/apa-ituobjek_552b71e26ea8345f518b459d

³ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 2002, hlm. 3.

⁴ Penelitian adalah suatu proses ilmiah yang di dalamnya mencakup sifat intensif dan formal. Karakter intensif dan formal tersebut dikarenakan adanya ikatan terkait dengan urutan, aturan dan juga cara penyajiannya supaya mendapatkan hasil yang bermanfaat serta diakui bagi kehidupan. Menerapkan ketepatan dan ketelitian dalam melakukan penelitian harus dilakukan secara intensif supaya hasilnya bisa dipertanggungjawabkan, bisa memecahkan masalah dengan hubungan sebab akibat, serta bisa diulang kembali dengan menggunakan cara sama dan juga hasil yang sama. <http://www.informasi-pendidikan.com/2013/07/definisi-penelitian.html>

⁵ Adapun Macam-macam penelitian berdasarkan dari tujuannya adalah Penelitian Deskriptif yaitu Penelitian ini ditujukan untuk menggambarkan suatu keadaan secara apa adanya. Jadi di sini peneliti tidak melakukan manipulasi terhadap objek penelitian. Penelitian Prediktif yaitu Penelitian ini ditujukan untuk memperkirakan mengenai apa yang akan terjadi dengan berdasarkan hasil dari analisis kondisi sekarang. Penelitian Importif yaitu Penelitian ini ditujukan untuk meningkatkan, memperbaiki dan menyempurnakan keadaan. Penelitian Eksplanatif yaitu Penelitian ini ditujukan untuk memberi penjelasan mengenai hubungan antar fenomena untuk variabel. Jadi penelitian ini berupaya untuk mencari korelasi di antara hal tersebut.

<http://www.informasi-pendidikan.com/2013/08/macam-macam-penelitian.html>

kehidupan sehari-hari.⁶ Dari Sumber data tersebut, kemudian penulis kumpulkan dan pelajari secara cermat kemudian dikaji dan dihubungkan satu sama lain setelah itu diinterpretasikan penulis melalui sebuah penjelasan. Penggalian data seperti ini hanya dapat dilakukan penulis dengan metode penelitian kualitatif.⁷ Dengan digunakan metode kualitatif, maka data yang didapat akan lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel, dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat dicapai.⁸

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena dengan pendekatan kualitatif penelitian lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.⁹ Menurut Saifuddin Azwar metode induktif, yaitu proses logika yang berangkat dari data empirik lewat observasi menuju kepada suatu teori. Dengan kata lain induksi adalah proses mengorganisasikan fakta-fakta atau hasil-hasil pengamatan yang terpisah-pisah menjadi suatu rangkaian hubungan atau suatu generalisasi.¹⁰

Penelitian ini menjadi penelitian lapangan yang bersifat *deskriptif analisis* yang berupa uraian naratif mengenai suatu proses tingkah laku subyek sesuai dengan masalah yang ditelitinya. Bersifat deskriptif karena digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang dengan tujuan utama membuat gambaran tentang suatu keadaan secara obyektif dalam suatu deskripsi situasi dengan menggunakan

⁶ Marzuki, *Metodologi Riset Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial*, Ekonisia, Yogyakarta, 2005, hlm. 14.

⁷ Beberapa ciri dominan dari penelitian kualitatif adalah Umumnya peneliti mengumpulkan data melalui hubungan langsung dengan orang-orang pada situasi khusus, sedangkan pengaruh luar hanya bersifat sekunder, Prosedur kerja pengumpulan data yang paling umum dipakai adalah observasi partisipatif (*participant observation*) dan wawancara mendalam (*indepht interviewing*) dengan tetap membuka luas penggunaan teknik lainnya. Mukhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hlm. 9-10

⁸ Sugiyono, Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, CV. Alfabeta, Bandung, 2005, hlm 181.

⁹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2004, hlm. 5.

¹⁰ *Ibid*, hlm. 40.

pendekatan teori belajar dalam komunikasi persuasif *Classical Conditioning* menurut Ivan Petrivich Pavlov (1849-1936).

B. Sumber Data

Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data¹¹, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya¹². Maka jenis sumber data yang akan dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Keduanya akan diuraikan di bawah ini:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data pokok yang langsung dikumpulkan peneliti dari objek penelitian.¹³ Sumber primer ini diperoleh dari observasi langsung terhadap pelaksanaan Pendekatan Persuasif Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri Demak, penulis juga akan melakukan wawancara langsung dengan Kepala Madrasah, guru Mata Pelajaran aqidah akhlak, dan peserta didik.

2. Sumber Data Sekunder

Adakalanya informasi diperoleh bukan dari sumber pertama. Sumber data semacam ini disebut dengan sumber sekunder, yaitu sumber data tambahan yang menurut peneliti menunjang data pokok.¹⁴ Adapun teknik pengambilan data yang kami gunakan adalah dengan menggunakan metode dokumentasi.

¹¹ Sumber data adalah subjek tempat asal data dapat diperoleh, dapat berupa bahan pustaka, atau orang (informasi atau responden). Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 151.

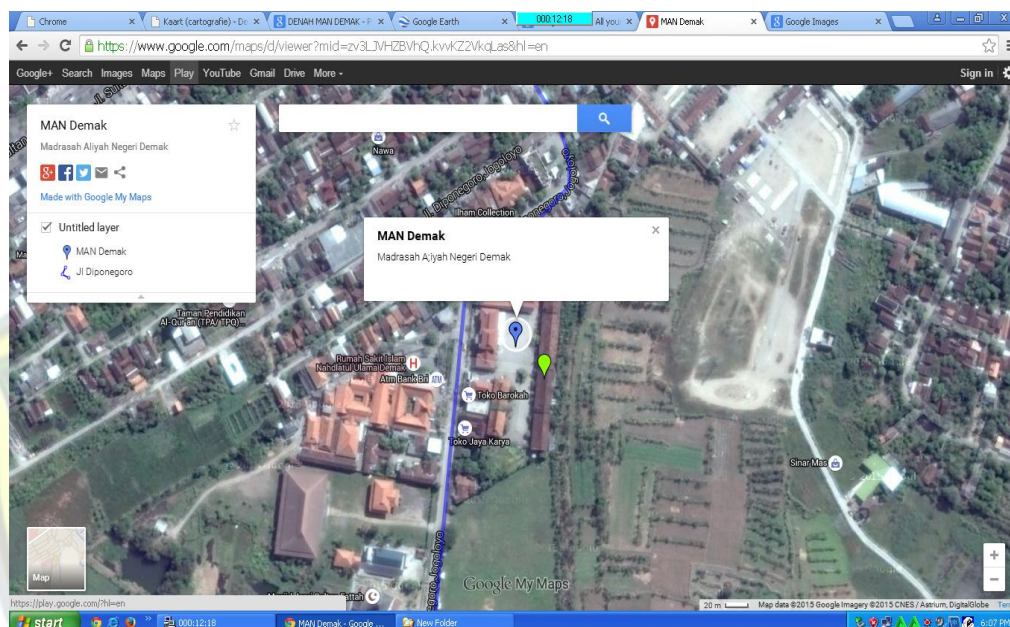
¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, CV. Alfabeta, Bandung, 2013, hlm 306.

¹³ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 152.

¹⁴ Mahmud, *ibid*, hlm. 152

C. Lokasi penelitian

Penulis disini melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Demak MAN Demak terletak di Jl. Diponegoro PO BOX 107 Demak Telepon/Faximile (0291) 681219. Demak 59571 (kode Pos).



Lokasi MAN Demak cukup strategis karena berada di dekat pusat kota Demak, di mana letaknya tidak jauh dari lokasi-lokasi umum seperti terminal bus, rumah sakit, masjid agung Demak, Kantor DPRD Demak dan lembaga-lembaga pendidikan terkemuka di Demak. Letak MAN Demak selain berada dekat dengan terminal bus Demak dan rumah sakit Islam NU Demak, juga berlokasi dekat dengan kawasan penduduk.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data¹⁵ merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting,

¹⁵ Tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, CV. Alfabeta, Bandung, 2013, hlm 308

berbagai sumber, dan berbagai cara¹⁶. Adapun teknik¹⁷ pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indra lainnya seperti penciuman, mulut, dan kulit.¹⁸ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis *Observasi passive Participant* (observasi berpartisipasi pasif).¹⁹ Pengamatan dengan berpartisipasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi sosial²⁰ antara peneliti dan informan dalam suatu latar penelitian selama pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti secara sistematis, tanpa menampakkan diri sebagai peneliti. Observasi digunakan peneliti untuk mengamati guru dalam melaksanakan proses pembelajaran aqidah akhlak, dengan menggunakan Pendekatan Persuasif Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri Demak Tahun Ajaran 2014/2015.

2. wawancara (*Interview*)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data²¹ apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, CV. Alfabeta, Bandung, 2013, hlm 308

¹⁷ Teknis adalah struktur sosial formal stabil yg memiliki sumber-sumber berasal dari lingkungan dan memproses sumber-sumber itu agar menghasilkan output. Teknis yaitu sebuah aturan/ norma/ persyaratan yang umumnya dalam bentuk sebuah dokumen formal yang menciptakan kriteria, metode, proses, dan praktik rekayasa.
<http://temukanpengertian.blogspot.com/2013/07/pengertian-teknis.html>

¹⁸ *Loc. Cit.* Mukhamad Saekhan, , hlm. 76.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2012, hlm. 312.

²⁰ Bentuk umum dari proses sosial merupakan interaksi sosial. Interaksi sosial adalah syarat utama terjadinya aktivitas-aktivitas sosial. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa bentuk lain dari proses sosial hanya merupakan bentuk-bentuk khusus dari interaksi sosial. Jadi, Pengertian Interaksi sosial adalah hubungan sosial yang dinamis dimana menyangkut hubungan antara orang perorangan, antar kelompok-kelompok manusia, maupun yang terjadi antara orang perorangan dengan kelompok manusia. <http://www.pengertianpakar.com/2015/03/pengertian-dan-syarat-terjadinya.html>

²¹ Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Sugiyono, *Metode*

permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Wawancara (*Interview*) adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.²²

Metode wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara semi struktur. Jenis wawancara ini termasuk dalam kategori *in depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapatannya serta ide-idenya.²³

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tehnik wawancara semi struktur yaitu peneliti mewawancarai sumber wawancara dengan pertanyaan-pertanyaan yang sudah ada di sebelumnya. Peneliti mengadakan tanya jawab langsung dengan kepala madrasah, guru aqidah akhlaq dan peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Demak. Wawancara ini diantaranya dilakukan untuk menggali informasi tentang pelaksanaan Pendekatan Persuasif Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri Demak.

Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai Pendekatan Persuasif Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri Demak. Di mana dalam penelitian ini peneliti memilih informan dari wakil kepala sekolah, guru-guru aqidah akhlak dan peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Demak.

3. Dokumentasi

Disamping metode tersebut diatas, metode pengumpulan data yang banyak digunakan di setiap penelitian adalah metode dokumentasi yaitu

Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), Alfabeta, Bandung, 2012, hlm. 317

²² S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 1997, hlm. 165.

²³ Log. Cit. Sugiyono, hlm. 320

berupa informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga/organisasi maupun perseorangan.²⁴Teknik ini digunakan untuk memperoleh data gambaran umum MA Negeri Demak yang meliputi: letak geografis, struktur organisasi, visi dan misi, keadaan siswa, serta sarana-prasarana di MA Negeri Demak.

E. Uji Keabsahan Data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, dan diskusi dengan teman sejawat atau member check.²⁵

1. Uji kredibilitas²⁶, uji ini dilakukan untuk mendapatkan data yang dapat dipercaya, biasanya dalam uji ini dilakukan dengan berbagai cara, yaitu:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.²⁷

b. Peningkatan ketekunan

Berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data atau urutan

²⁴ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal Dan Laporan Penelitian*, UMM Malang, 2005, hlm. 72.

²⁵ Log. Cit, Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 121

²⁶ Kredibilitas adalah kualitas, kapabilitas, atau kekuatan untuk menimbulkan kepercayaan. Aplikasi umum yang sah dari istilah kredibilitas berkaitan dengan kesaksian dari seseorang atau suatu lembaga selama konferensi. Kesaksian haruslah kompeten dan kredibel apabila ingin diterima sebagai bukti dari sebuah isu yang diperdebatkan. Contohnya, sebagai auditor, kita harus bisa dipercaya dalam mengambil keputusan, dengan data yang benar – benar akurat, dan mengerjakan pekerjaan sebaik mungkin.

<https://poe3indriasari.wordpress.com/2012/10/20/pengertian-kredibilitas-profesionalisme-skeptisme-konservatisme-dan-integritas/>

²⁷ *Ibid*, Sugiyono, hlm. 123

peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis selain itu peneliti juga dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumen-dokumen yang terkait dengan temuan yang diteliti.²⁸

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai teknik dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik pengumpulan data dan waktu.

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber ini untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah di peroleh melalui beberapa sumber yaitu mengecek hasil data penelitian dari narasumber yang pertama dengan narasumber yang lain tentang implementasi Pendekatan Persuasif Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri Demak Tahun Ajaran 2014/2015.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi tehnik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda yaitu dengan menggunakan tehnik wawancara dan observasi ketika proses pembelajaran berlangsung tentang penerapan Pendekatan Persuasif Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri Demak Tahun Ajaran 2014/2015.

3) Triangulasi waktu

²⁸ *Ibid*, hlm. 124.

Triangulasi waktu dalam rangka pengujian kredibilitas dilakukan dengan wawancara, observasi, atau tehnik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Waktu juga mempengaruhi kekredibilitasan sebuah data.²⁹ Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi di kelas dalam waktu yang berbeda tentang pengujian kredibilitas penerapan Pendekatan Persuasif Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri Demak Tahun Ajaran 2014/2015.

d. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Misalnya, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara atau tentang gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Dengan adanya alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti kamera, alat perekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang ditemukan oleh peneliti.³⁰

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.³¹ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif yang dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam penelitian tertentu berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah analisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melakukan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu. Sehingga diperoleh data yang dianggap kredibel.

²⁹ *Ibid*, hal. 125-127.

³⁰ *Ibid*, hlm. 128-129.

³¹ Marzuki, *Log. Cit*, hlm. 90.

Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data yaitu data *reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan).³²

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka, perlu dicatat secara teliti dan rinci. Makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera sangat dilakukan analisis data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan pokoknya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.³³

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data, dalam penelitian kualitatif, penyajian data bila dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori dan sejenisnya.³⁴

3. *Conclusion Drawing* (Verification)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan

³² Sugiyono, *Op. Cit*, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* hlm. 336-337.

³³ *Ibid*, hlm. 338

³⁴ *Ibid*, hlm. 341.

konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.³⁵



³⁵ *Ibid*, hlm. 345